

ABSTRAK

ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan pada bayi baru lahir sampai usia 6 bulan tanpa makanan tambahan lain sehingga bayi lebih kebal terhadap penyakit infeksi. Pencapaian target ASI eksklusif di Dinkes Jatim tahun 2011 sebesar 42,04 %, sedangkan targetnya adalah 80 %. Berdasarkan studi pendahuluan BPS Shinta Nur Rochmayanti Surabaya secara wawancara pada 10 ibu, 5 orang tahu sedangkan 5 orang tidak tahu cara penyimpanan ASI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang cara penyimpanan ASI.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan populasi semua ibu menyusui memiliki bayi umur 0-6 bulan sebanyak 25 orang. Cara pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan besar sampel 23 responden. Variabel penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang penyimpanan ASI. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner, data dianalisa secara deskriptif.

Hasil penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang cara penyimpanan ASI didapatkan hampir setengahnya (39,13%) tingkat pengetahuan cukup dan kurang, sebagian kecil (21,74%) tingkat pengetahuan baik.

Kesimpulan penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang cara penyimpanan ASI hampir setengah adalah cukup dan kurang. Salah satu upaya yang dilakukan agar tingkat pengetahuan ibu dapat menjadi lebih baik, maka diperlukan adanya sosialisasi dari tenaga kesehatan kepada ibu menyusui pada saat ada kegiatan imunisasi di BPS dan diharapkan bidan lebih aktif memberikan penyuluhan tentang penyimpanan ASI.

Kata kunci : tingkat pengetahuan, penyimpanan ASI